

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Dr. drBambang Hartono, Sp. S (K) 130701411
2. Tempat / Tgl. Lahir : Purwodadi, 12 Desember 1952
3. Agama : Kristen
4. Pangkat/ Golongan : Lektor / IVa
5. Unit Kerja : Bagian Neurologi, FK. UNDIP
6. Alamat Kantor : Jl. Dr. Sutomo 18 Semarang - Telp. (024) 8443239
7. Alamat Rumah : Jl. Nangka Barat 5 Semarang 50249
Telp. (024) 8414353
e-mail: bambang@bambanghartono.com
8. Bidang keahlian : Ilmu Penyakit Saraf Bidang Saraf Anak dan Perkembangan Anak.
9. Riwayat Pendidikan :
 - 1978 : Dokter Umum dari UNDIP
 - 1982 : Ahli Ilmu Faal dari UNDIP dan IAIFI Pusat, Jakarta
 - 1989 : Dokter Spesialis Ilmu penyakit Saraf dari UNDIP
 - 1995 : Dokter Spesialis Saraf Konsultan Bidang Saraf Anak dan Perkembangan Anak, dari PERDOSSI Pusat, Jakarta.
 - 2001 : Doktor Biang Ilmu Kedokteran, dari Vrije Universiteit, Amsterdam.
10. Riwayat Pekerjaan :
 - 1979 - sekarang : Dosen pada Fakultas Kedokteran UNDIP.
11. Kegiatan Ilmiah Internasional :
 - The 1st Asian Conference on Dietetic, Jakarta, Indonesia, 1994
 - The 10th Asia-Oceania Congress of Endocrinology, Beijing, 1994
 - The 10th Congress of Asean Federation of Endocrine Societies, Bangkok, Thailand, 2000
 - Thr 4th Biennial Convention of The Asean Neurological Association, Kuala Lumpur, Malaysia, 2001

PENGARUH DEFISIENSI IODIUM SELAMA KEHAMILAN TERHADAP PERKEMBANGAN SARAF ANAK SEJAK LAHIR SAMPAI UMUR 2 TAHUN

ABSTRAK

Tujuan utama studi ini adalah untuk mengetahui pola perkembangan saraf anak dari sejak lahir sampai umur 2 tahun akibat kurang iodium (I) selama kehamilan, serta factor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan tersebut. Studi kohort dilakukan sejak tahun 1995 sampai 1999 di wilayah Kabupaten Malang Jawa Timur sebagai daerah rujukan adalah wilayah Kabupaten Demak, Jawa Tengah sebagai daerah non-defisiensi-iodium.

Studi ini mengungkapkan bahwa defisiensi iodium pada kehamilan berdampak buruk terhadap perkembangan tonus bayi, yaitu dapat menimbulkan hipotonia pada anggota gerak dan otot-otot aksial tubuh, Dampak buruk tersebut juga terhadap perkembangan refleks posturalnya. Di samping itu defisiensi iodium selama kehamilan juga berakibat buruk pada perkembangan motorik kasar dan halus, adaptasi, personal-sosial, serta komunikasi dan bahasa anak dari sejak lahir sampai umur 2 tahun. Profil perkembangan yang demikian pada usia dini, merupakan risiko terhadap timbulnya retardasi atau defisiensi mental di kemudian hari.

Studi ini juga menemukan bahwa otak daerah kortikal (lapisan luar) merupakan daerah yang paling rentan terhadap defisiensi iodium saat kehamilan. Waktu "insulit"nya adalah dalam trimester dua dan tiga, dengan masa kritis pada awal trimester dua kehamilan. Kadar serum TSH yang tinggi pada ibu hamil berkorelasi negative dengan perkembangan anaknya. Hasil lainnya dari studi ini adalah ditemukannya instrument "kewaspadaan klinik dini terhadap defisiensi iodium" yang bermanfaat dalam program lapangan, karena bias digunakan oleh para bidan desa, petugas lapangan maupun ibu-ibu yang dilatih sebelumnya.

Akhirnya studi ini merekomendasikan pentingnya melibatkan ibu hamil sebagai kelompok sasaran dalam program penanggulangan kekurangan iodium, serta perhatian yang lebih serius harus diberikan bagi daerah-daerah yang jauh dan terpencil, dan masyarakat golongan ekonomi lemah.